



Peningkatan Kesadaran PTM Melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pemberian Obat Gratis di Desa Beluran Panjang

Dwi Kurniawan¹, Syarifatul Istianah^{2*}, Halijah³, Tri Imam Munandar⁴, Citra Darminto⁵

^{1,2*,3,4,5}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: rifaistiana87@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i2.38611>

Received : 23-11-2024

Revised : 27-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Kata Kunci:

pemeriksaan kesehatan, penyuluhan, PTM.

Keywords:

counseling; health checks; PTM.

Abstrak

Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang membunuh sekitar 41 juta orang setiap tahun atau setaradengan 74% dari semua kematian secara global. Deteksi, skrining dan pengobatan penyakit tidak menular (PTM) merupakan komponen kunci dari respons terhadap PTM. Berdasarkan hasil observasi di Desa Beluran Panjang, sebagian besar masyarakat kurang berminat untuk cek kesehatan dikarenakan kecemasan akan penyakit yang dideritanya. Oleh karena itu, mahasiswa kuliah kerja nyata terdorong untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan diskusi serta pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat gratis. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024 di Kantor Desa Beluran Panjang bersama dengan pihak Puskesmas Rantau Panjang. Jumlah peserta sebanyak 42 orang dengan usia produktif yaitu 15-64 tahun. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan, masyarakat dapat memahami pentingnya cek kesehatan melalui keaktifan untuk bertanya dan berbagi pengalaman kesehatan. Masyarakat bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan berupa cek tekanan darah, tinggi badan, berat badan, lingkaran perut, cek gula darah, kolesterol, dan asam urat. Penyuluhan kesehatan di Desa Beluran Panjang menjadi sangat penting dalam mengatasimasalah PTM karena dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya memeriksa kesehatan sambil berkonsultasi mengenai upaya pencegahan yang dapat dilakukan.

Abstract

Non-communicable diseases are diseases that kill around 41 million people every year or the equivalent of 74% of all deaths globally. Detection, screening and treatment of non-communicable diseases (NCDs) are key components of the response to NCDs. Based on observations in Beluran Panjang Village, most people are less interested in having health checks due to anxiety about the disease they suffer from. Therefore, students studying real work are encouraged to carry out health education activities aimed at educating and increasing public awareness. The methods used are counseling and discussion as well as health checks and providing free medicine. This activity was carried out on May 8 2024 at the Beluran Panjang Village Office together with the Rantau Panjang Community Health Center. The number of participants was 42 people with a productive age of 15 – 64 years. As a result of the outreach carried out, the public can understand the importance of health checks through being active in asking



questions and sharing health experiences. The community is willing to carry out health checks in the form of checking blood pressure, height, weight, abdominal circumference, checking blood sugar, cholesterol and uric acid. Health education in Beluran Panjang Village is very important in overcoming the problem of NCDs because it can help increase awareness and knowledge about the importance of checking health while consulting about prevention efforts that can be taken.

Copyright (c) 2024 Dwi Kurniawan, Syarifatul Istianah, Halijah, Tri Imam Munandar, Citra Darminto

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami transisi epidemiologi selama dua dekade terakhir, di mana beban utama kesehatan masyarakat yang sebelumnya didominasi penyakit menular kini bergeser menjadi penyakit tidak menular (PTM) sebagai ancaman utama (Sudarsono et al., 2017). PTM atau penyakit kronis adalah kondisi kesehatan yang berkembang perlahan dalam jangka panjang dan tidak dapat menular antarindividu, yang umumnya disebabkan oleh kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan, serta perilaku (Blandina et al., 2021). Risiko PTM tidak hanya terbatas pada kelompok usia lanjut, tetapi juga mengancam anak-anak, remaja, dan dewasa muda akibat perubahan gaya hidup seperti pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, penggunaan tembakau, serta konsumsi alkohol yang berbahaya (Dwisetyo, 2021).

Penyebab kematian tertinggi disebabkan oleh penyakit tidak menular (*stroke*, PPOK PJK, dan kanker serviks.) diikuti penyakit menular (TB dan diare) dan kecelakaan lalu lintas. Sepuluh besar penyebab kematian terbanyak memperlihatkan adanya penyakit tidak menular dan menular yang merupakan beban ganda bagi pelayanan kesehatan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan (Simarmata et al., 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahunnya sekitar 41 juta orang meninggal akibat PTM, setara dengan 74% dari seluruh kematian global. Dari jumlah tersebut, sekitar 17 juta kematian terjadi sebelum usia 70 tahun, dan 86% di antaranya berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah (Cahyati, 2021). Penyakit kardiovaskular menempati urutan pertama penyebab kematian PTM dengan angka 17,9 juta jiwa, disusul kanker (9,3 juta), penyakit pernapasan kronis (4,1 juta), dan diabetes (2 juta), termasuk komplikasi penyakit ginjal akibat diabetes. Salah satu PTM yang menjadi perhatian serius di Indonesia adalah Diabetes Melitus (DM), karena dapat menyebabkan komplikasi berat seperti kebutaan, gagal ginjal, gangrene, hingga penyakit jantung dan stroke yang berakibat pada terganggunya pembangunan kesehatan nasional (Susanti et al., 2023).

Dalam rangka mengendalikan dampak PTM, deteksi dini, skrining, pengobatan berkelanjutan, serta perawatan paliatif merupakan komponen yang sangat penting. Oleh karena itu, edukasi kesehatan menjadi strategi yang krusial untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat tentang pentingnya deteksi dan pencegahan PTM. Upaya kesehatan dapat dilaksanakan secara mandiri dan optimal untuk meningkatkan fungsi kehidupan dengan mengutamakan upaya peningkatan kesehatan, pencegahan secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan upaya pengobatan dan rehabilitasi (Pradana et al., 2023; Winarti, 2021). Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis telah dilakukan di beberapa wilayah Indonesia dengan berbagai metode (Asrun, 2022; Buang et al., 2023; Ericka Nurul Bahriah, 2021; Kesehatan et al., 2022; Leiwakabessy et al., 2021; Pramaswari & Fatah, 2023; Rosalina, 2023; Saputri & Nurmaulawati, 2024; Septiana et al., 2022; Sucahyo et al., 2024; Sukmana et al., 2020; Trisnayanti et al., 2021). Bahkan, saat kondisi tertentu seperti banjir dan pandemi COVID-19 juga dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat secara gratis di wilayah tertentu (Juhanna et al., 2022; Melviani et al., 2022; Patrisia et al., 2023).

Desa Beluran Panjang, yang terletak di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, merupakan wilayah pedesaan dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Lahan desa terdiri dari 1.136 hektar perkebunan, 50 hektar persawahan, dan 11 hektar pemukiman. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di desa ini menunjukkan rendahnya minat melakukan pemeriksaan kesehatan, terutama karena kecemasan terhadap kemungkinan penyakit yang diderita. Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jambi berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat Desa Beluran Panjang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya dan faktor risiko PTM, serta mendorong kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Langkah ini selaras dengan agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yang menetapkan PTM sebagai isu strategis pembangunan kesehatan, terutama di negara-negara berkembang (Dwisetyo, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di Desa Beluran Panjang, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi pada hari Rabu, 08 Mei 2024. Kegiatan dilakukan selama satu hari dan dipusatkan di kantor desa. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jambi dengan pihak Puskesmas Rantau Panjang.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dikemas dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan kesehatan secara gratis dan pemberian obat-obatan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 42 orang, yang terdiri dari warga dengan rentang usia produktif, yaitu 15 hingga

64 tahun. Materi penyuluhan difokuskan pada pentingnya deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular (PTM), serta tata cara penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Beluran Panjang, Bapak Lukman, yang sekaligus membuka acara secara resmi dan menyampaikan tujuan serta manfaat dari kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini. Penyuluhan disampaikan oleh Syarivatul Istiana, mahasiswi KKN Universitas Jambi Tahun 2024, yang menjelaskan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai bentuk deteksi dini terhadap penyakit tidak menular. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, lingkar perut, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Selain itu, peserta juga diberikan leaflet berisi informasi penting tentang manfaat cek kesehatan berkala.

Setelah pemaparan materi, dilaksanakan sesi tanya jawab yang diikuti dengan antusias oleh peserta. Mereka secara aktif bertanya dan berbagi pengalaman terkait kondisi kesehatan yang dialami. Menurut Anggraini dan Nurvinanda (2020), pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat membantu mendeteksi faktor risiko penyakit sejak dini sehingga tindakan pencegahan dapat segera dilakukan, termasuk perubahan gaya hidup yang lebih sehat.

Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini terlihat dari kesediaan mereka melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap serta berkonsultasi langsung dengan tim medis dari Puskesmas Rantau Panjang. Masyarakat bersedia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan berupa cek tekanan darah, tinggi badan, berat badan, lingkar perut, cek gula darah, kolestrol, dan asam urat. Pemeriksaan yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi dan keluhan masing-masing individu, termasuk pertimbangan riwayat kesehatan keluarga. Setelah itu, peserta mendapatkan obat-obatan gratis sesuai dengan hasil pemeriksaan dan diagnosis awal dari tenaga kesehatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan layanan langsung dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan secara preventif (Roiefah & Pertiwi, 2021).

KESIMPULAN

Penyakit tidak menular (PTM) seperti kardiovaskular, kanker, penyakit pernapasan kronis, dan diabetes merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Faktor risiko utama PTM antara lain pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi tembakau, dan penggunaan alkohol yang berlebihan. Di Desa Beluran Panjang, ditemukan rendahnya minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan akibat kecemasan terhadap potensi penyakit yang diderita. Melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan

kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Jambi, masyarakat mulai menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini dan pencegahan PTM. Antusiasme warga dalam mengikuti sesi penyuluhan, tanya jawab, pemeriksaan kesehatan, hingga konsultasi medis menunjukkan bahwa intervensi ini efektif dalam membangun pemahaman dan kepedulian terhadap kesehatan. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan di Desa Beluran Panjang menjadi langkah strategis dalam mendukung pencegahan PTM dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada kepala desa Beluran Panjang dan Bidan Desa yang telah memberikan arahan, kader-kader desa yang telah berpartisipasi, dan petugas kesehatan Puskesmas Rantau Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. B., & Nurvinanda, R. (2020). Skrining Kesehatan Tentang Hipertensi, Kolesterol Dan Diabetes Militus Di Desa Cengkong Abang Kabupaten Bangka. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 346-351.
- Buang, A., Adriana, A. N. I., Prayitno, S., Firmansyah, Temarwut, F. F., Hafid, M., & Aris, M. (2023). Penyuluhan Dagusibu dan Pemeriksaan Status Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bontolebang, Kabupaten Takalar. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-8.
- Blandina, O.A., Ohoiwutun, L.V., Bungan, J., Hohedu, R., Kundiman, M. (2021). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Sebagai "Screening Test" Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Dusun Togihoro, Desa Kusuri Kecamatan Tobelo Barat. *Hirono*, 1(1), 17-23.
- Cahyati, Y.D. (2021). *Penatalaksanaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pedoman Bagi Kader Dan Masyarakat)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwisetyo, B. (2021). Pelayanan Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Implementasi Pos Pembinaan Terpadu Penyakit tidak Menular. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 1(1), 1-81.
- Ericka Nurul Bahriah, F. R. (2021). Deteksi Dini Pengendalian Penyakit Tidak Menular Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dikampung Pemulung Lapak Priyatin Jayajurang Mangu Timur Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 290-297.
- Juhanna, I. V., Adiatmika, I. P. G., Muliarta, I. M., & Wahyuni, N. (2022). Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, Dan Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Pada Era New Normal Di Denpasar. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 21(3), 268-272.
- Kesehatan, P., Dalam, G., Peningkatan, U., Masyarakat, K., Perayaan, P., Bhayangkara, H., Ke, R. I., Kota, D., Formaida Tambunan, M., Silitonga, E., Ria, I., & Sidabukke, R. (2022). Pelayanan Kesehatan Gratis Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Perayaan Hut Bhayangkara RI Ke 76 Di Kota Medan. *Jurnal*

Abdimas Mutiara, 3(2), 135-140.

- Leiwakabessy, C., Sentia Werluka, Y., Ereh, T., Tuhuleruw, I. M., Tahapary, M., Wattimury, G., Hitipeuw, F., Tawainella, R., Maruanaya, S. P., Kailola, A. M., Fenc Tiwery, Z., Huwae Junior, S., Rumaf, A. M., & Wattimena, N. (2021). Skrining Kesehatan Gratis Untuk Mendeteksi Faktor Resiko Terjadinya Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Kelurahan Rijali Kecamatan Sirimau Kabupaten Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani STTI*, 1(2), 2798-6233.
- Melviani, M., Rahmadani, R., & Alawiyah, T. (2022). Pembagian Obat Gratis di Masyarakat Sungai Tabuk 3 dan Desa Pemangkih Tengah Pasca Banjir. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(1), 81-87.
- Patrisia, I., Juniarta, J., Pakpahan, M., Agustine, U., & Manumesa, A. (2023). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Serta Pengobatan Gratis Di Waingapu Sumba Timur. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1951>.
- Pradana, M. S., Runtu, R. F., Wijaya, H., Margalin, B., Sholikudin, S., Ali, M., & Ngibad, K. (2023). Upaya Peningkatan Pola Hidup Sehat Masyarakat Guna Mewujudkan Indonesia Sehat. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-4.
- Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3447-3454.
- Roiefah, A.L. & Pertiwi, K. D. (2021). Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan PTM pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Chem Inf Model*, 8(1), 167-78.
- Rosalina, R. R. (2023). Peranan Kader Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Masyarakat Pada Kegiatan Pos Bindu PTM Dewi Sartika 7-C di Kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. *PADMA*, 3(2), 99-107.
- Saputri, I. S. P. A., & Nurmaulawati, R. (2024). Edukasi Dagusibu Obat Kepada Masyarakat Di Desa Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 164-168.
- Septiana, E., Wahyuni, R., Irayani, F., Setianingsih, S., Ardini, W. A., Sari, E. puspita, Nugroho, I. A., Primasari, S. I., Triolandi, D., Ningsih, A. W., Sari, I., Aeni, N., Putri, R. D. Y., Zahro, S., & Agustina, W. (2022). Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Pakare "Pasar Kuliner Karang Endah" Karang Endah Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(2), 62-70.
- Simarmata, O. S., Lolong, D. B., Pangaribuan, L., Sulistiyowati, N., & Sulistiwati, E. (2018). Penyebab Kematian di Kabupaten Gianyar Tahun 2010-2012. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(2), 77-86.
- Sucahyo, N., Artini, N. M., Tatyana, T., Darwanti, D., Rochendi, T., Broto, S., Sari, J., Kurniati, I., Dharmalau, A., Sopian, A., & Septiana, R. D. (2024). Penyuluhan Dan Layanan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Bagi Masyarakat Kelurahan Roa Malaka. *SWADIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 42-47.
- Sudarsono, E. K. R., Sasmita, J. F. A., Handyasto, A. B., Kuswantiningsih, N., & Arissaputra, S.S. (2017). Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Pengabdi Kepada Masyarakat*, 3(1), 26-38.

Peningkatan Kesadaran PTM Melalui Penyuluhan Kesehatan...

- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19-26.
- Susanti, N., Sari, D., Dina, D., Larasati, H.I., Melisa, M., Dharma, R.A. (2023). Analisis Gambaran Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular Pada Remaja. *Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4530-4535.
- Trisnayanti, R., Malau, A. G., & Alamsyah, J. (2021). Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Masyarakat Di Sekitar Kelurahan Marunda Jakarta Utara. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 235-238.
- Utama, M.I.B., & Asrun, B. (2022). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Singkerru*, 2(1), 36-39.
- Winarti, R. (2021). Mengabdikan Bersama Menuju Masyarakat Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 1-8.